

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian-uraian pada bab terdahulu tentang upaya peningkatan pendapatan petani melalui sistem pola tanam yang intensif di Kecamatan Gamping Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pemilikan tanah persawahan dibawah ketentuan batas minimum dua hektar.
2. Pendapatan rata-rata terbesar dari tanah persawahan dengan pola tanam padi – padi – lombo dengan besar pendapatan 618.055,56 rupiah per 1000 M² dan pendapatan rata-rata terendah dari tanah persawahan dengan pola tanam padi – padi – kedelai yaitu sebesar 100.000.00 rupiah per 1000 M².

B. Saran

1. Berhubungan luas pemilikan tanah persawahan oleh petani sudah sangat terbatas, maka usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan maka selain dengan pendayagunaan seluruh potensi tanah garapan yang dimiliki oleh petani

adalah berupa upaya lain. Misalnya dengan transmigrasi ke daerah lain yang masih luas tanah garapannya.

2. Untuk meningkatkan pendapatan petani, maka selain menerapkan sistem pola tanam yang intensif, perlu juga memberikan tekanan perhatian kepada sektor non usaha tani. Misalnya dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja rumah tangga petani dengan berbagai latihan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1995), Pokok-pokok Kebijakan Pertanahan di Indonesia, Badan Pertanahan Nasional, Proyek Penertiban dan Peningkatan Pengurusan Hak Atas Tanah.
- _____ (1996), Kebijakan Pertanahan Berada di Simpang Jalan, Kompas, 24 September 1996.
- AAK, (1990), Budidaya Tanaman Padi, Yayasan Kanisius Yogyakarta
- Foth, H. D. (1984), Fundamental of Soil Science, John Wiley and Sons Inc.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara (1993), Pembangunan Bidang Ekonomi Pertanian, Bab IV, Huruf f.
- Harsono, B. (1995), Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi Dan Pelaksanaannya. Jilid I Hukum Tanah Nasional, Jakarta, Djambatan
- Harsono, S. (1995), Srategi Sektor Pertanahan Yang Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Yang Berwawasan Lingkungan, Dalam Ceramah Diklat SPAMEN, Jakarta, 7 Desember 1995.
- _____ (1996), Luas Tanah Relatif Tetap. Harian Suara Karya Desember 1996
- Junghun, (1990), Dalam AAK, Budidaya Tanaman Padi, Yayasan Kanisius Yogyakarta.
- Mushar, A. T. (1996), Menggerakkan dan Membantu Pertanian, Jakarta, Yayasan Dana Buku Indonesia (Franklin Book Programs Inc.).

Nawawi, Hadari, (1991), Metode Penelitian Bidang Sosial, Gadjah Mada University Press, Jakarta.

Nazir, Mohammad, (1991), Metode Penelitian, Ghalia Indah, Jakarta

Prayitno, M. dan Arsyad L. (1987), Petani Desa dan Kemiskinan, Yogyakarta, BPFE.

Sandy, I. M. (1977), Penggunaan Tanah (Land Use) di Indonesia, Publikasi Nomor 75, Jakarta, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jenderal Agraria, Departemen Dalam Negeri.

Sastraatmadja, E. (1989), Ekonomi Pertanian Indonesia, Masalah, Gagasan, dan Strategi, Bandung, Angkasa

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1987), Metode Penelitian Survei, Edisi Kedua, Jakarta, LP3ES.

Soemardjono, Maria S. W. (1996), Tanah Semakin Bermasalah, Kompas 24 Agustus 1996.

Sukartawi (1989), Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi, Jakarta, Rajawali.

Tri Cahyono, B. (1987), Pengolahan Sumberdaya, Yogyakarta, Liberti.